

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA AKSARA JAWA MELALUI
METODE *MAKE A MATCH* KELAS V SEMESTER II MI
MUHAMMADIYAH PATIKRAJA KECAMATAN PATIKRAJA
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ARIF SURYO PRIYANTO
NIM. 102335042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Arif Suryo Priyanto

NIM : 102335042

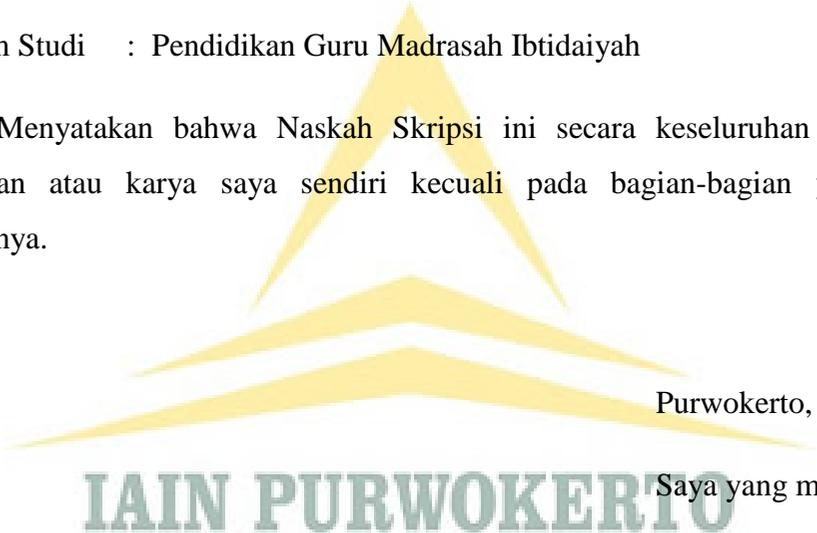
Jenjang : S.1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 23 Mei 2014

Saya yang menyatakan,

Arif Suryo Priyanto
NIM. 102335042



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AKSARA JAWA MELALUI METODE MAKE A MATCH
KELAS V SEMESTER II MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA
KECAMATAN PATIKRAJA TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Yang disusun oleh Saudara **Arif Suryo Priyanto**, NIM. **102335042** Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal **2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO
Farah Nuril Izza, Lc., MA
NIP. 19840420 200912 2004

Penguji I

Penguji II

Purwokerto,
Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto,

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP.19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Arif Suryo Priyanto, NIM : 102335042 yang berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA AKSARA JAWA MELALUI METODE
MAKE A MATCH KELAS V SEMESTER II MI MUHAMMADIYAH
PATIKRAJA KECAMATAN PATIKRAJA TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 23 Mei 2014

Pembimbing

Farah Nuril Izza, Lc., MA
NIP. 19840420 200912 2004

MOTTO

***KALAU ORANG LAIN BISA, MENGAPA SAYA TIDAK
DIMANA ADA KEMAUAN DISITU PASTI ADA JALAN***



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendo'akanku, memberi bimbingan, nasihat, dan mencurahkan kasih sayangnya setulus hati. Teruntuk ibundaku tercinta ibu Sureni terima kasih atas perjuangan dan dukungannya pada setiap langkahku, kaulah pahlawanku Ibu.

Adik-adikku tersayang Rini Ade Kurniawati, Rizqy Ilyas Budiman, dan Rani Damayanti, semoga kalian menjadi lebih baik dari kakak

Bapak dan Ibu Dosen terimakasih atas segala bimbingan dan Ilmu yang telah diberikan, semoga bermanfaat bagi penulis, Amin

Teman-temanku satu perjuangan khususnya PGMI A 2010, terima kasih untuk dukungannya, semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Amin..... Amin..... Ya Robbal 'Alamin

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AKSARA JAWA MELALUI METODE *MAKE A MATCH* KELAS V SEMESTER II MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA KECAMATAN PATIKRAJA TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

**OLEH
ARIF SURYO PRIYANTO
102335042**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca aksara Jawa pada mata pelajaran Bahasa Jawa, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan Karena kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran aksara Jawa, pembelajaran yang kurang variatif dan monoton, kurang kondusifnya suasana kelas saat pembelajaran berlangsung, dan rendahnya semangat siswa untuk berlatih membaca dan menulis aksara Jawa. Penyebab utama dari rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran aksara Jawa yaitu kurangnya minat terhadap pembelajaran. Pada penelitian ini difokuskan pada peningkatan aspek membaca.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca aksara Jawa melalui metode *Make a match* siswa kelas V semester II MI Muhammadiyah Patikraja kecamatan Patikraja tahun pelajaran 2013/ 2014. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca aksara Jawa melalui metode *Make a match* siswa kelas V semester II MI Muhammadiyah Patikraja kecamatan Patikraja tahun pelajaran 2013/ 2014.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah berupa Penelitian Tindakan Kelas/ PTK (*Classroom action Research*) yang berkolaborasi dengan guru kelas. Tindakan yang dilakukan yaitu menggunakan metode *Make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran aksara Jawa pada aspek membaca. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yaitu data yang berupa angka dianalisis dengan menggunakan ditrisbusi frekuensi untuk memperoleh nilai rata-rata dan taraf serap, dan data yang berupa kualitatif dianalisis dengan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a match* pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi membaca aksara Jawa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kondisi awal sebelum dilakukan perbaikan persentasi ketuntasan 36,84%. Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada Kompetensi dasar ini adalah 65. Setelah diadakan perbaikan melalui Metode *Make a match* hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca aksara Jawa pada siklus I persentase ketuntasan 73,68%. Pada siklus I telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, namun belum mencapai indicator keberhasilan yaitu kurang lebih sama dengan 80%. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan persentase ketuntasan 84,21 %.

Kata kunci : Hasil belajar, Metode *Make a match*, Aksara Jawa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, Sang Pembawa Penerang Islam untuk kehidupan para umatnya.

Atas berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Membaca Aksara Jawa melalui Metode *Make a Match* Kelas V Semester II MI Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan pada skripsi ini. Begitu banyak pihak yang telah memberikan nasihat, bantuan, bimbingan dan motivasi pada penulis. Oleh karena itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.SI. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Pgs Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I, Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. H. Siswadi, M. Ag., Ketua Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
8. Farah Nuril Izza, Lc.,MA, Dosen Pembimbing Skripsi ini yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
10. Kepala Madrasah, segenap dewan guru dan karyawan di MI Muhammadiyah Patikraja yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman PGMI A 2010 yang telah memberikan motivasi sehingga bisa terselesaikannya skripsi ini
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan do'a semoga amal baiknya diterima dan diridhai oleh Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Amiin.*

Purwokerto, 23 Mei 2014

Penulis

Arif Suryo Priyanto
NIM. 102335042

DAFTAR ISI

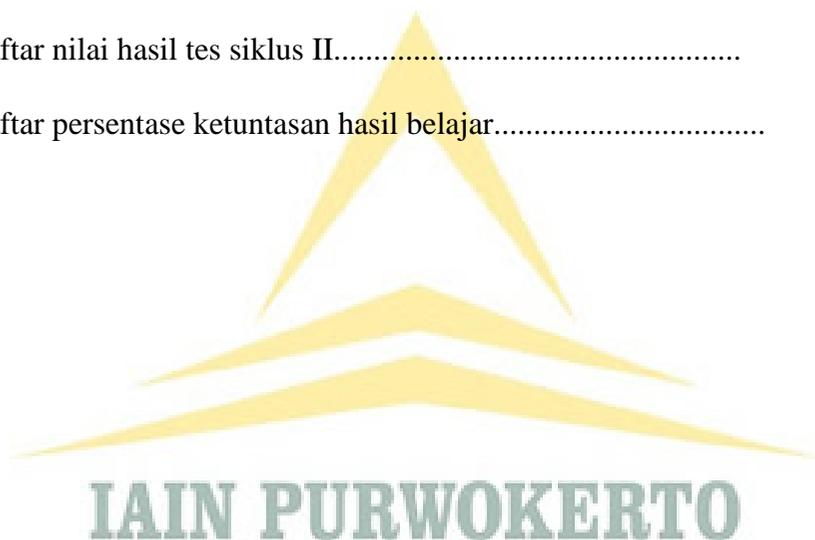
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	18
1. Pengertian belajar	18
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar	19
a. Faktor dari dalam diri pelajar	19

b. Faktor dari luar diri pelajar.....	21
3. Tipe-tipe belajar	22
4. Peningkatan hasil belajar.....	23
5. Tipe-tipe hasil belajar.....	24
a. Tipe belajar bidang kognitif.....	25
b. Tipe belajar bidang afektif	25
c. Tipe belajar bidang psikomotorik.....	26
B. Aksara Jawa.....	26
1. Pengertian aksara Jawa.....	26
2. Bentuk dan wujud aksara Jawa	27
a. Aksara Jawa <i>nglegana</i>	27
b. Sandhangan.....	28
c. Pasangan	31
d. Aksara murda.....	33
e. Aksara rekan	34
f. Aksara swara.....	34
g. Angka Jawa.....	36
h. Teknik menulis aksara Jawa	36
3. Pembelajaran aksara Jawa di MI Muhammadiyah Patikraja	40
C. Metode Make a Match.....	41
1. Pengertian Metode Make a Match.....	41
2. Pembelajaran menggunakan Metode Make a Match	43
3. Kelebihan dan kekurangan metode Make a match.....	44
D. Kerangka Berfikir.....	45

	E. Hipotesis Tindakan.....	47
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	48
	B. Tempat dan waktu Penelitian	49
	C. Subjek Penelitian.....	50
	D. Objek Penelitian	51
	E. Instrumen Penelitian.....	51
	F. Teknik Pengumpulan Data	52
	G. Teknik Analisis Data.....	56
	H. Indikator Keberhasilan	57
	I. Prosedur Penelitian.....	58
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi setting penelitian	66
	B. Deskripsi Hasil Pra Siklus.....	67
	C. Deskripsi Hasil Siklus I.....	72
	D. Deskripsi hasil Siklus II.....	85
	E. Pembahasan.....	96
	F. Pembahasan antara Hasil Siklus I dan Siklus II.....	98
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	100
	B. Saran.....	101
	C. Kata penutup	102
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar nilai ulangan harian membaca aksara Jawa..... 3
2. Daftar nilai ulangan harian Pra Siklus..... 71
3. Lembar observasi jalannya pembelajaran siklus I 79
4. Daftar nilai hasil tes siklus I..... 84
5. Lembar observasi jalannya pembelajaran siklus II..... 92
6. Daftar nilai hasil tes siklus II..... 95
7. Daftar persentase ketuntasan hasil belajar..... 99



DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto dokumentasi
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Pedoman observasi dan wawancara
4. Hasil wawancara
5. Lembar observasi kegiatan pembelajaran
6. Lembar soal
7. Daftar nilai hasil belajar siswa
8. Surat izin riset individual
9. Surat keterangan telah melakukan riset dari MI Muhammadiyah Patikraja
10. Surat keterangan mengikuti seminar skripsi
11. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
12. Surat keterangan pembimbing skripsi
13. Surat bimbingan skripsi
14. Surat rekomendasi seminar rencana skripsi
15. Blangko pengajuan seminar proposal skripsi
16. Surat keterangan seminar proposal skripsi
17. Berita acara/ daftar hadir seminar proposal skripsi
18. Blangko bimbingan skripsi
19. Rekomendasi munaqosyah
20. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
21. Surat keterangan wakaf pepustakaan
22. Sertifikat komputer
23. Sertifikat BTA & PPI
24. Sertifikat pengembangan bahasa arab
25. Sertifikat pengembangan bahasa inggris
26. Sertifikat PPL II
27. Sertifikat KKN
28. Daftar riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Arif Suryo Priyanto
2. NIM : 102335042
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Banyumas, 08 April 1990
4. Alamat Rumah : Mandirancan Rt 5 Rw 3 Kecamatan Kebasen
Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Sugiyanto (Alm)
6. Nama Ibu : Sureni

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N 1 Mandirancan, Tahun Lulus 2002
 - b. SMP N 1 Patikraja, Tahun Lulus 2005
 - c. SMK N 3 Banyumas, Tahun Lulus 2010

C. Prestasi akademik

1. Aktor terbaik pada Jambore Teater Tingkat Jawa Tengah Tahun 2010

D. Pengalaman Organisasi

1. Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi PGMI, Wakil Bupati PGMI 2012/
2013

Purwokerto, 23 Mei 2014

Saya yang menyatakan,

Arif Suryo Priyanto
NIM. 102335042

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat dari adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan (Iskandarwasid & Dadang Sunendar, 2008: 5). Hal tersebut mengartikan belajar sebagai proses perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang rendah menjadi meningkat, dan dari yang biasa menjadi luar biasa sebagai hasil proses sebuah pembelajaran. Berhasil tidaknya sebuah pembelajaran banyak ditentukan oleh peran guru, sekolah, kurikulum serta komponen-komponen pendidikan lainnya.

Pada hakikatnya pembelajaran bukan hanya sebuah kegiatan transfer ilmu, tetapi juga tranfer nilai dari guru ke siswa. Menurut Gagne dalam Miftahul Huda pembelajaran dikatakan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya (Miftahul Huda, 2013: 3). Selama prosesnya manusia bisa memilih untuk melakukan perubahan maupun tidak sama sekali terhadap apa yang ia lakukan untuk meningkatkan keberhasilan.

Pembelajaran Bahasa merupakan satu dari berbagai pelajaran yang diajarkan di sekolah. Tujuan dari pembelajaran bahasa yaitu agar siswa mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik terhadap masyarakat luas. Pelajaran bahasa untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah meliputi bahasa Indonesia, bahasa

Inggris, bahasa Daerah. Bahasa daerah yang diberlakukan untuk wilayah Jawa Tengah yaitu bahasa Jawa yang masuk dalam kurikulum sebagai pelajaran muatan lokal.

Bahasa Jawa merupakan pelajaran muatan lokal yang wajib diajarkan pada siswa mulai dari tingkatan sekolah dasar. Pernyataan tersebut tertera sesuai SK Gubernur Jawa Tengah No. 895.5/01/2005 yang menyatakan bahasa Jawa wajib diberikan kepada peserta didik dari SD/ MI, SMP/ Mts, hingga SMA/ MA/ SMK di wilayah Propinsi Jawa Tengah (S. Hadiwirodarsono, 2010: 2). Upaya tersebut dilakukan oleh pemerintah Provinsi Jawa Tengah bertujuan agar kelestarian bahasa Jawa dapat diwariskan dari generasi ke generasi sebagai aset budaya bangsa.

Pada pembelajaran bahasa Jawa terdapat empat keterampilan yang harus dicapai siswa. Keterampilan tersebut adalah keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Dalam keterampilan membaca dan menulis terdapat satu kompetensi tentang pembelajaran aksara atau huruf Jawa, yang membelajarkan siswa untuk terampil di dalam membaca dan menulis menggunakan aksara warisan nenek moyang. Tujuan dari pembelajaran aksara Jawa disampaikan di sekolah Dasar adalah supaya siswa mengenal dan terampil di dalam menulis dan membaca aksara Jawa yang merupakan budaya warisan nenek moyang yang dijadikan sebagai alat komunikasi tulis di masa lalu, agar tetap terjaga kelestariannya sebagai aset budaya bangsa melalui jalur pendidikan.

Keterampilan membaca aksara Jawa merupakan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Pembelajaran aksara Jawa mulai dikenalkan sejak siswa

duduk di bangku kelas III sekolah dasar yang secara berkesinambungan diajarkan secara bertahap dengan berbagai upaya guru agar siswa mudah mempelajarinya. Namun, fakta yang terjadi hingga siswa duduk di kelas V masih banyak yang belum bisa menulis dan membaca aksara Jawa bahkan masih belum bisa sama sekali. Demikian pula dengan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 30 November 2013 di MI Muhammadiyah Patikraja diperoleh data dari 19 siswa kelas V pada ulangan membaca aksara Jawa di semester I yang mendapat nilai tuntas di atas nilai KKM 65 hanya tiga siswa dan 16 siswa belum mencapai KKM. Hal ini membuktikan sebanyak 84,21 % siswa di kelas V hasil belajar membaca aksara Jawa masih rendah. Berikut ini adalah daftar nilai ulangan membaca aksara Jawa kelas V di semester I.

Tabel 1
Daftar Nilai Ulangan harian membaca Aksara Jawa

No	Nama Murid	HASIL BELAJAR SISWA	
		Nilai	Keterangan
1	Arbi Prasetya	50	Belum Tuntas
2	Dika Hendriyanto	50	Belum Tuntas
3	Ari Tri Nugroho	60	Belum Tuntas
4	Fikri Yanuar AP	60	Belum Tuntas
5	Arifah Amelia S.	60	Belum Tuntas
6	Eko Mardianto	80	Tuntas
7	Erlangga Wisnu W.	63	Belum Tuntas
8	Faiz Rosyadi	40	Belum Tuntas
9	Filsa Ibnu Harari	75	Tuntas
10	Ibnu Rasyid Arrizky	50	Belum Tuntas
11	Imelia Anggraeni	60	Belum Tuntas
12	Muhammad Akbar	60	Belum Tuntas
13	Nur Dina Ramadhan	80	Tuntas
14	Satria Fajar Gunawan	60	Belum Tuntas
15	Fathur Rohman Hidayat	40	Belum Tuntas
16	Sendi Pradana	30	Belum Tuntas

17	Prasetiyo Raharjo	50	Belum Tuntas
18	Shaquela Gibran AL	62	Belum Tuntas
19	Andhika Irawan	30	Belum Tuntas

MI Muhammadiyah Patikraja merupakan lembaga pendidikan dasar dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Banyumas. Sebagai MI yang sedang berkembang tentunya banyak pembenahan dari berbagai element managemen pendidikan dan menjunjung tinggi keberhasilan pembelajaran agar kepercayaan masyarakat semakin terjaga serta mampu bersaing dalam kancah global. Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 150 siswa. Jumlah tersebut termasuk angka yang cukup tinggi karena di wilayah Patikraja terdapat 3 SD Negeri, dan 2 MI yang jumlah siswanya hampir bersaing dengan sekolah-sekolah dasar yang ada di wilayah Desa Patikraja.

Pada kenyataannya MI Muhammadiyah Patikraja merupakan sekolah yang berprestasi di wilayah Kecamatan Patikraja dengan terbukti memperoleh peringkat pertama dalam Ujian Madrasah se-kecamatan Patikraja pada tahun 2010/ 2011 dan masuk pada peringkat tiga besar di tahun 2012/ 2013 . Hal tersebut semakin membuktikan kepercayaan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di MI Muhammadiyah meningkat dengan bukti pada tahun pelajaran 2013/2014 MI tersebut sudah menutup pendaftaran masuk sekolah sebelum sekolah-sekolah lain membuka pendaftaran dengan membuka kuota 40 siswa, setelah mengadakan *event open house* dalam menjaring peserta didik baru. Dari sisi prestasi siswa, MI Muhammadiyah Patikraja telah banyak mengantarkan

siswanya meraih kejuaraan baik di tingkat Kecamatan maupun di tingkat Kabupaten, antara lain:

1. Juara II Olimpiade MIPA Mapel IPA tingkat Kabupaten Banyumas tahun 2013.
2. Juara III Lomba Pidato Bahasa Jawa tingkat Kabupaten tahun 2012.
3. Juara III lomba Hadroh tingkat SD/MI se Kabupaten Banyumas tahun 2012.
4. Juara 1 Lomba lari Putri PORSENI Kecamatan Patikraja tahun 2012.
5. Juara II Lomba Volly PORSENI kecamatan Patikraja tahun 2012.
6. Juara II Lomba Lompat Jauh Putra PORSENI Kecamatan Patikraja tahun 2012.
7. Juara II Lomba MTQ pelajar tingkat Kecamatan Patikraja tahun 2012
8. Juara II Lomba Hadroh tingkat SD/MI tingkat Kecamatan Patikraja tahun 2012.
9. Juara harapan I Putra Lomba Gerakan Kegiatan Kepanduan HW. Kwarcab. Kecamatan Wangon tahun 2012.

Prestasi diatas membuktikan bahwa kualitas MI Muhammadiyah patikraja mengalami perkembangan yang baik, tetapi dalam pelajaran tidak semua mata pelajaran prestasi belajar siswanya bagus. Seperti dalam pembelajaran Bahasa Jawa pada materi aksara Jawa hasil belajar yang diraih siswa rendah khususnya di kelas V yang sudah menerima pelajaran tersebut sejak duduk di kelas III. Permasalahan rendahnya hasil belajar tersebut menjadi suatu perhatian terutama bagi ibu Kamini Yulianti, S. Pd. I selaku guru kelas V yang mengampu pelajaran bahasa Jawa dengan melakukan penelitian tindakan kelas

untuk meningkatkan hasil belajar siswanya. Membaca aksara Jawa menjadi salah satu kesulitan siswa dalam pelajaran bahasa Jawa terutama pada kalimat yang menggunakan *pasangan* dan *sandangan* (wawancara dengan ibu Kamini Yulianti, S. Pd. I, pada tanggal 30 Nopember 2013). Dari hasil observasi penulis dapat diketahui rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca aksara Jawa dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran aksara Jawa, dikarenakan siswa merasa kesulitan dalam merangkai kalimat beraksara Jawa sebab di dalam penulisan aksara Jawa terdapat teknik-teknik yang harus diperhatikan dan bentuknya yang hampir mirip.
2. Kurangnya pembelajaran yang variatif saat pelajaran berlangsung. Pembelajaran dilaksanakan secara monoton hanya dengan aktifitas mendengarkan penjelasan guru, kemudian evaluasi. Metode yang digunakan oleh guru saat pelajaran juga kurang bervariasi, setiap pelajaran hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan drill.
3. Kurang kondusifnya Suasana kelas saat pelajaran berlangsung. Ketika beberapa siswa sedang ditunjuk oleh guru untuk berlatih membaca, siswa yang lain banyak yang melakukan aktifitas sendiri diluar kegiatan berlatih.
4. Rendahnya semangat siswa untuk berlatih membaca dan menulis aksara Jawa. Banyak siswa mempelajari aksara Jawa hanya pada saat pelajaran saja, dan tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Identifikasi masalah di atas berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu serta observasi yang dilakukan penulis, yang sudah di diskusikan.

Dari identifikasi masalah di atas, fokus identifikasi masalah dari rendahnya hasil belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Patikraja dalam pembelajaran membaca aksara Jawa yaitu kurangnya minat siswa terhadap pelajaran aksara Jawa. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, pembelajaran yang dilakukan kurang menarik dan kurang memotivasi, siswa tidak hafal huruf/ aksara Jawa dan tidak ada media atau alat peraga untuk memudahkan pembelajaran. Masalah di atas harus segera diatasi jika tidak prestasi belajar siswa dalam pembelajaran aksara Jawa khususnya pada aspek membaca akan semakin menurun serta untuk memperbaiki pembelajaran agar kelestarian aksara Jawa tetap terjaga dari generasi ke generasi.

. Untuk mengatasi dari alur permasalahan diatas ada beberapa rekomendasi alternative tindakan yang diajukan yang sekiranya dianggap efektif agar siswa dapat tertarik dan berminat mempelajari aksara Jawa diantaranya, yaitu membelajarkan siswa dengan menggunakan media seperti kartu huruf Jawa, media komik, dan media audio visual. Alternative kedua yaitu melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode-metode yang menyenangkan, memancing motivasi siswa, bersifat edutainment diantaranya metode *make a match*, metode demonstrasi, atau membuat group belajar. Alternatif yang ketiga penataan ruang kelas yang menyenangkan serta membuat alat peraga pembelajaran.

Dari beberapa alternatif yang diajukan, tindakan yang dipilih untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa membaca aksara Jawa yang disebabkan oleh kurangnya minat siswa di dalam pembelajaran yaitu dengan melakukan

pembelajaran melalui penerapan metode yang dianggap efektif dan menyenangkan. Metode yang dipilih yaitu metode *Make a match*. Dengan alasan di dalam implementasinya bersifat edutainment yaitu proses belajar yang terdapat sisi permainannya agar pembelajaran dapat berjalan dengan rileks, menyenangkan dan tidak membosankan siswa melalui permainan menjodohkan kartu. Melalui metode ini dilakukan latihan membaca tidak dalam suasana tertekan karena harus terus menerus melakukan latihan tetapi berlatih membaca dalam bermain agar kemampuan dapat terlatih secara rileks dan berkesan.

Metode pembelajaran *make a match* merupakan pembelajaran dengan cara menjodohkan atau memasangkan kartu soal dan kartu jawaban. Metode ini merupakan jenis dari model pembelajaran *Cooperative Learning* yang melibatkan kerja sama antar siswa dalam belajar. Pelaksanaan prosedur model *cooperative learning* dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif. Salah satu keunggulan metode ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan (Rusman, 2013: 223). Sehingga metode ini cocok dijadikan sebagai metode pembelajaran membaca aksara Jawa yang dikolaborasikan dengan kreatifitas guru dalam menyajikan pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis ingin membantu melalui penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi bersama guru melalui penerapan metode pembelajaran *Make a match* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran membaca aksara Jawa kelas V MI Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja, dengan judul, "Peningkatan hasil belajar siswa

dalam pembelajaran membaca aksara Jawa melalui metode *Make a match* kelas V semester II MI Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja tahun pelajaran 2013/1014”.

B. Definisi Operasional

1. Peningkatan hasil belajar

Peningkatan adalah proses, cara perbuatan meningkatkan usaha, kegiatan, dan sebagainya (KBBI, 1993: 951). Menurut Morgan dalam Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa hasil belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan dan pengalaman (Ngalim Purwanto, 1996: 84). Jadi, peningkatan hasil belajar yang dimaksud adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha sadar meningkatkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran aksara Jawa yang ditunjukkan melalui nilai tes yang diberikan oleh guru. Adapun peningkatan hasil belajar yang diukur adalah keterampilan membaca aksara Jawa pada pelajaran aksara Jawa.

2. Pembelajaran membaca aksara Jawa

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi (Rusman, 2013: 1). Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang akan dilakukan. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan untuk

memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa tulis (Henry Guntur Tarigan, 1979: 9).

Aksara Jawa adalah bentuk huruf yang digunakan oleh masyarakat Jawa yang dari berbagai sumber sejarah disebutkan aksara Jawa berasal dari huruf Palawa, yang saat ini sudah memiliki standard *Encoding Character Setting* dari UNESCO, serta berdasar hasil kongres Bahasa Jawa IV di Semarang pada tahun 2006, penulisannya ditulis dengan bentuk *ngetumbar* (S. Hadiwirodarsono, 2010: 4), seperti bentuk aksara Jawa yang diajarkan sekarang.

Dari penjelasan tersebut penulis simpulkan pembelajaran membaca aksara Jawa adalah upaya membelajarkan siswa dalam suatu kegiatan belajar yang berisi berbagai kalimat beraksara Jawa yang harus dibaca untuk mengetahui maksud yang akan disampaikan sebagai pencapaian aspek keterampilan membaca pada pelajaran bahasa Jawa yang diajarkan di sekolah.

3. Metode *Make a Match*

Secara etimologi, metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu “*Metha*” yang berarti melewati dan “*Todos*” yang berarti jalan atau cara. Metode ini berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Menurut Wina Sanjaya, Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan (Wina Sanjaya, 2006: 152).

Adapun metode *make a match* merupakan sebuah metode pembelajaran dengan cara mencari pasangan, dengan menggunakan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan kartu lainnya berisi jawaban. Tujuan dari pembelajaran *make a match* yaitu pendalaman materi, penggalan materi, dan edutainment (Miftahul Huda, 2013: 251).

Dari uraian tersebut dapat penulis pertegas bahwa maksud dari metode *make a match* adalah suatu proses pembelajaran dengan cara menggunakan dua kartu berpasangan yang berisi materi yang harus dipecahkan, yang dilakukan oleh semua siswa secara berpasang-pasangan yang diaplikasikan untuk menjodohkan bacaan beraksara Jawa.

4. MI Muhammadiyah Patikraja

MI Muhammadiyah Patikraja merupakan Madrasah yang sedang berkembang baik dalam bidang pendidikan, baik dari sisi prestasi maupun kualitas pembelajaran. Dari sisi prestasi MI Muhammadiyah Patikraja telah banyak meraih juara dari berbagai kompetisi pengembangan bakat dan minat siswa baik di tingkat Kecamatan maupun tingkat Kabupaten. Pada tahun pelajaran 2010/ 2011 MI Muhammadiyah pernah meraih peringkat pertama Ujian Nasional tingkat MI sekecamatan Patikraja.

Penelitian di MI Muhammadiyah Patikraja ini difokuskan di kelas V dengan siswa yang berjumlah 19 pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi membaca aksara Jawa. Berdasarkan data nilai kelas, nilai membaca aksara Jawa banyak yang belum mencapai KKM, sehingga untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dilakukanlah perbaikan melalui penelitian tindakan kelas ini.

Dari uraian diatas maksud dari judul skripsi Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca aksara Jawa melalui metode *Make a match* kelas V Semester II MI Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Tahun Pelajaran 2013/ 2014, dapat penulis pertegas sebagai upaya guru yang berkolaborasi dengan penulis di dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Jawa pada aspek membaca aksara Jawa melalui penerapan metode *Make a match* di kelas V pada semester II MI Muhammadiyah Patikraja tahun pelajaran 2013/ 2014.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca Aksara Jawa melalui metode *Make a match* kelas V Semester II MI Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja tahun pelajaran 2013/2014?”

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca aksara Jawa melalui penerapan metode *Make a match* di kelas V Semester II MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari diadakannya penelitian ini diantaranya:

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk lebih mandiri dan juga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman dan alternative dalam memilih metode yang tepat dalam pembelajaran aksara Jawa. Selain itu, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang upaya meningkatkan siswa dalam mempelajari aksara Jawa.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan guru untuk dapat menerapkan kreatifitas mengemas metode yang tepat dalam pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan alternative dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

E. Kajian pustaka

Sebagai pijakan dalam suatu penelitian maka diperlukan suatu kajian pustaka karena untuk mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan landasan pemikiran bagi peneliti dalam memposisikan penelitiannya.

Dalam bukunya wina sanjaya yang berjudul Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Adapun metode *make a match* adalah suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang akan dan atau sedang diajarkan guru dengan memasang kartu (Hisyam zaini, dkk., 2009: 67), yang dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994 (Miftahul Huda, 2013: 251). Dengan kata lain,

metode ini melatih siswa terlibat secara efektif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau siswa yang lain secara berulang-ulang. Dalam proses pembelajaran, metode *make a match* dibantu dengan media berupa kartu huruf.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian yang hampir mirip dengan penulis lakukan, yakni pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa yang dilakukan oleh Ahmad Faizun (2012) melakukan penelitian yang berjudul, "*Metode pembelajaran bahasa Jawa kelas IV di MI Ma'arif NU 03 Kalikajar Kecamatan Karanganyar Purbalingga tahun pelajaran 2012/ 2013*", dari penelitian itu penulis menyebutkan beberapa metode yang dapat diterapkan untuk membelajarkan bahasa Jawa di kelas IV. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada jenis penelitian, penulis menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas dan metode yang digunakan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lia Indriyani (2012) yang berjudul, "*Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Jawa Materi Pokok Huruf Jawa Menggunakan Media Kartu Huruf pada Siswa MI Muhammadiyah Kutasari Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap tahun Pelajaran 2012/2013*". Penelitian ini membahas tentang penelitian tindakan kelas pelajaran bahasa Jawa materi huruf Jawa dengan kesimpulan penggunaan media kartu huruf Jawa dalam pembelajaran aksara Jawa dapat meningkatkan nilai siswa dan presentase ketuntasan siswa meningkat 92,85% yang dilakukan sebanyak dua siklus. Persamaannya dengan penelitian penulis yaitu jenis penelitiannya berupa PTK

untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa. Perbedaannya yaitu penulis meneliti fokus untuk meningkatkan hasil belajar aspek membaca aksara Jawa dan penulis menggunakan metode *Make a match* dalam melakukan tindakan penelitian.

Ratna Utami (2010) dalam skripsi yang berjudul, "*Peningkatan prestasi dan keaktifan siswa dalam memahami struktur Bumi dan Matahari dengan make a match di kelas V SD N Gambarsari Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga*". Penelitian ini membahas tentang penelitian tindakan kelas pelajaran IPA dengan kesimpulan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sampai pada siklus II melalui penggunaan *make a match* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mempelajari struktur Bumi dan Matahari hingga mencapai ketuntasan 92, 86%. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu pada jenis penelitian dan tindakan yang dilakukan yaitu menggunakan metode *make a match*. Perbedaannya yaitu pada mata pelajaran yang diteliti dan lokasi penelitian

Dari penelitian yang telah ada, tidak ada yang mirip dengan penelitian penulis yang melakukan penelitian lebih membahas cara guru melakukan peningkatan hasil belajar siswa dalam aspek membaca aksara Jawa yang dilakukan dengan penggunaan metode *Make a match* dengan judul, "Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca aksara Jawa melalui metode *Make a match* kelas V semester II MI Muhammadiyah Patikraja tahun pelajaran 2013/1014"

F. Sistematika pembahasan

Untuk bisa memberikan gambaran yang jelas dari penyusunan skripsi ini, perlu dikembangkan bab per bab sehingga akan terlihat rangkuman dalam skripsi ini secara sistematis. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi bagian awal, bagian Isi, dan Bagian akhir. Pada bagian awal memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran.

Pada bagian isi peneliti membagi menjadi 5 bab yang meliputi:

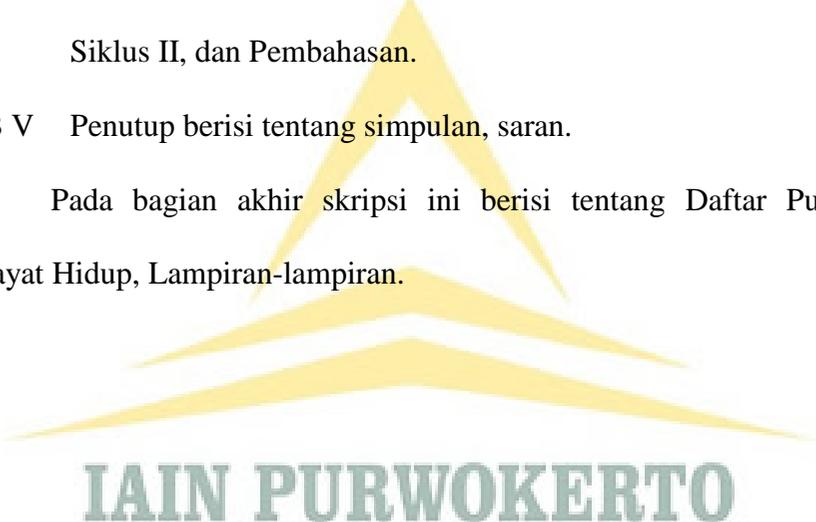
- BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Kajian Pustaka, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.
- BAB II Landasan teori yang meliputi Peningkatan Hasil Belajar Siswa pembahasannya meliputi: Pengertian Peningkatan Hasil Belajar; Pengertian belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, Tipe belajar, Peningkatan hasil belajar dan tipe hasil belajar. Pembelajaran Membaca Aksara Jawa pembahasannya meliputi: Pengertian Aksara Jawa, Bentuk dan wujud aksara Jawa, Pembelajaran aksara Jawa di MI Muhammadiyah Patikraja. Metode Make a match pembahasannya meliputi: Pelaksanaan metode make a match dalam pembelajaran, Kelebihan dan Kekurangan Metode Make a match. Kerangka berfikir dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metode penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat penelitian, Subjek Penelitian, Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Indikator Keberhasilan, Prosedur Penelitian.

BAB IV Pembahasan hasil penelitian yang menguraikan tentang Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca aksara Jawa dengan menggunakan metode *Make a match* kelas V Semester II MI Muhammadiyah Patikraja tahun pelajaran 2013/ 2014, meliputi deskripsi kondisi awal, Hasil penelitian Siklus I dan hasil penelitian Siklus II, dan Pembahasan.

BAB V Penutup berisi tentang simpulan, saran.

Pada bagian akhir skripsi ini berisi tentang Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup, Lampiran-lampiran.



IAIN PURWOKERTO



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA AKSARA JAWA MELALUI
METODE *MAKE A MATCH* KELAS V SEMESTER II MI
MUHAMMADIYAH PATIKRAJA KECAMATAN PATIKRAJA
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ARIF SURYO PRIYANTO
NIM. 102335042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa, pelajaran Bahasa Jawa materi pembelajaran membaca aksara Jawa melalui metode *make a match* di kelas V semester II MI Muhammadiyah Kecamatan Patikraja dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pencapaian peningkatan tersebut dapat diketahui melalui aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Peningkatan pembelajaran terlihat berdasarkan hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran setiap siklusnya. Adapun ketuntasan belajar dari 19 siswa di kelas V dapat dilihat sebagai berikut: observasi pendahuluan jumlah siswa yang tuntas 3 orang atau 15, 79%, studi awal/ pra siklus jumlah siswa yang tuntas 7 siswa atau 36, 84%, Siklus I siswa yang tuntas 14 siswa atau 73, 68% siswa, Siklus II siswa yang tuntas 16 orang atau 84, 21% siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa dari studi awal siswa yang tuntas hanya 3 selanjutnya pra siklus tuntas 7 siswa kemudian meningkat pada siklus I menjadi 14 siswa dan pada siklus II jumlah siswa tuntas belajar sebanyak 16 siswa sehingga mencapai ketuntasan klasikal melampaui ketuntasan lebih dari sama dengan 80% yang diharapkan dengan presentase jumlah siswa tuntas belajar 84,21%.

Jadi metode *Make a match* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Jawa materi pembelajaran membaca aksara Jawa pada siswa

kelas V Semester II MI Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti ingin memberikan saran-saran kepada para pendidik dan pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hasil belajar dapat meningkat jika minat dan motivasi belajar terus meningkat. Dengan meningkatnya hasil belajar membaca aksara Jawa melalui metode *make a match*, hendaknya kemampuan yang telah dicapai diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar pelajaran yang telah disampaikan senantiasa teringat dalam benak pikiran dan bermanfaat.

2. Bagi Guru

Pembelajaran melalui metode *make a match* telah membuktikan membawa peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada materi membaca aksara Jawa. Sebaiknya guru menggunakan metode yang lebih variatif dan bersifat *edutainment* lainnya di dalam pembelajaran agar hasil belajar yang dicapai siswa senantiasa terus meningkat, yang hasilnya akan terjadi perbaikan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Peningkatan hasil belajar juga membutuhkan dukungan dari pihak sekolah. Agar kualitas pembelajaran di sekolah terus meningkat, akan lebih

baik jika di dukung dengan fasilitas dari sekolah yang memadai, dari segi media pembelajaran, alat peraga maupun ruangan, agar guru lebih mampu untuk mengeksplorasi banyak variasi pembelajaran dan siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih dari biasanya, yang hasilnya kualitas pendidikan di sekolah terus meningkat dilihat dari sisi pembelajarannya.

C. Kata Penutup

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis selalu berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis, mahasiswa, guru, dan masyarakat pada umumnya. Akhirnya penulis berdoa semoga skripsi ini bisa menambah khazanah keilmuan para pembaca.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, baik material, spiritual, tenaga dan pikirannya. Semoga amal baik mendapat keridhoan dan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 23 Mei 2014

Arif Suryo Privanto
NIM. 102335042

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzan, “*Metode pembelajaran bahasa jawa kelas IV di MI Ma’arif NU 03 kalikajar kecamatan Karanganyar Puralingga tahun pelajaran 2012/ 2013*”, (skripsi diterbitkan, 2012: STAIN Purwokerto)
- Ali, Muhammad. 2010. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.
- AM, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azies, Furqanul& Alwasilah, Chaedar. 2000. *Pengajaran bahasa komunikatif teori dan praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadiwirodarsono, S. 2010. *Balajar membaca dan menulis aksara Jawa*. Surakarta: Kharisma.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iskandarwassid & Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lia indriyani, “*Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Jawa Materi Pokok Huruf Jawa Menggunakan Media Kartu Huruf pada Siswa MI Muhammadiyah Kutasari Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap tahun Pelajaran 2012/2013*”.(Skripsi diterbitkan, 2012: STAIN Purwokerto)
- Muslich, Masnur. 2010. *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mustakim. 1994. *Membaca Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanto, Ngalim. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ratna Utami, “*Peningkatan prestasi dan keaktifan siswa dalam memahami struktur Bumi dan Matahari dengan make a match di kelas V SD N Gambarasari*”

Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga".(Skripsi diterbitkan, 2010: Universitas Muhammadiyah Purwokerto)

Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: kencana prenatal media

Subana dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia.

Sudijono, Anas. 2000. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rajawali Press.

Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Zaini, Hisyam. dkk. 2013. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

<http://wacanaweb.site.blogspot.com/2012/10/model-pembelajaran-kooperatif-make-match.html>.



IAIN PURWOKERTO